

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.mediaindonesia.com
Media Cetak	

## Tunda Pemilihan Wagub Hingga Kondusif

KETUA Fraksi Partai NasDem di DPRD DKI Jakarta Wibi Andriano mendorong agar pemilihan Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta ditunda hingga situasi kondusif.

Saat ini Jakarta masih bergelut menghadapi penularan infeksi virus korona atau coronavirus disease 2019 (covid-19).

Sebelumnya, pemilihan Wagub DKI sudah ditunda, yang awalnya akan digelar pada 23 Maret menjadi 6 April. "Harus (ditunda). Kita sangat dorong itu. Ditunda sampai situasi kondusif, korona mereda dan semua orang sehat," kata Wibi saat dihubungi Media Indonesia, Sabtu (28/3).

NasDem merupakan fraksi pertama yang meminta agar pemilihan Wagub DKI ditunda dalam rapat Badan Musyawarah (Bamus) yang digelar Kamis (26/3) lalu.

Akhirnya usul itu disetujui fraksi-fraksi lain. Ia menyebut pemilihan wagub memang penting, tapi agenda itu bisa dikesampingkan sementara agar Pemprov DKI ataupun DPRD bisa fokus membantu masyarakat melawan wabah korona.

Ia pun menegaskan, tanpa mau menyebut pihak tertentu, sebaiknya yang bernafsu ingin berkuasa menahan diri demi rakyat. "Sekarang ini kita fokus dulu membantu pemerintah dan membantu masyarakat," ungkapnya.

Sebelumnya, pemilihan Wagub DKI di DPRD DKI ditunda hingga masa tanggap darurat covid-19 di DKI selesai. Namun, masa tanggap darurat kembali diperpanjang Gubernur DKI Jakarta hingga 19 April mendatang.

Sesuai UU No 10 Tahun 2016 tentang Pilkada, pemilihan Wagub DKI dilakukan di DPRD DKI. Ada dua kandidat wagub, yakni Nurmansjah Lubis dari PKS dan Ahmad Riza Patria dari Partai Gerindra.